

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd

Guru Pembimbing Lapangan : Chalimah, S.Pd

DI SLB YAPENAS CONDONGCATUR

Alamat: Jl. Panuluh, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman



DISUSUN OLEH:

NAMA : AMIRA NUR KHAIRUNNISA
NIM : 13103241013
KELAS : PLB A

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY.

Nama : Amira Nur Khairunnisa

NIM : 13103241013

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Chalimah, S.Pd

Amira Nur Khairunnisa

NIP. 19670416 2005012 006

NIM. 13103241013

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Yapenas

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhardi, S.Pd
NIP. 19571003 198103 1 006

Nurdayati Praptiningrum, M.Pd
NIP. 19590908 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL tahun akademik 2016/ 2017 yang berlokasi di SLB Yapenas Condongcatur Slema.

Laporan ini berisi rincian kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas waktu pengamatan yang tersedia. Tujuan dari laporan ini yakni memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilaksanakan selama PPL serta melaporkan hasil kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan PPL tersebut, tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua UPPL beserta staf.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Ibu Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang selalu memberi semangat, dukungan, dan saran kepada kami dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Muhardi, S.Pd Kepala Sekolah SLB Yapenas Condongcatur yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ibu Chalimah, S.Pd, guru pembimbing PPL SLB Yapenas Condongcatur yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk saya melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas Condongcatur.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SLB Yapenas Condongcatur atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan kerjasama yang solid dan kompak dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2016 di SLB Yapenas Condongcatur Depok Sleman.

Disadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan pembuatan makalah dikemudian hari. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Amin.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

Amira Nur Khairunnisa

NIM 13103241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SILABUS Kurikulum 2013

Lampiran 2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kurikulum 2013

Lampiran 3. Soal RPP

Lampiran 4. Matrik Program Kerja PPL/ Magang III

Lampiran 5. Catatan Harian

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Rekapitulasi Dana

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

**DI SLB Yapenas Condongcatur
Alamat: Jl. Panuluh, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman**

Disusun Oleh:
Amira Nur Khairunnisa (Pendidikan Luar Biasa/ NIM 13103241013)

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di SLB Yapenas Condongcatur yang beralamat di Jl. Panuluh, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman. Kegiatan PPL ini yakni meliputi pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, yakni meliputi program kurikuler dan ekstra-kurikuler, serta melaksanakan program insidental berdasarkan permintaan dan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang telah dilaksanakan meliputi: (1) Observasi dan asesmen yang telah terlaksana pada program PPL I yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang potensi akademik maupun hambatan yang dihadapi oleh peserta didik, (2) Penyusunan RPP, (3) Pembuatan media pembelajaran, (4) Program yang bersifat kurikuler yakni meliputi kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 16 kali dengan mata pelajaran yang berbeda dan menggantikan guru yang berhalangan hadir, dan (5) Kegiatan ekstra-kurikuler meliputi upacara bendera hari senin, pendampingan keterampilan vokasional memasak, pendampingan keterampilan membuat hasil karya, dan administrasi sekolah. Kegiatan insidental meliputi, syawalan, lomba dan upacara peringatan HUT RI, peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta, pembuatan lapangan voli, dan pendampingan kegiatan menyembelih hewan qurban.

Secara umum, program berjalan dengan baik dengan bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Selain itu, pelaksanaan PPL ini mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Yapenas Condongcatur.

Kata Kunci: PPL, SLB Yapenas Condongcatur

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPLII) mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

SLB Yapenas Condongcatur terletak disebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan, ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga professional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkarakter Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Misi

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.

6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.
7. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	Kamar Mandi	2
10.	R. TI	1

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 – 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak; membatik; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada ghari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakuakn kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		28

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang

seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit, membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Negeri Yapenas Condongcatur

1) Sekolah

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada di perpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendanaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kurikuler

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa, dikonsultasikan dengan guru kelas untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh guru digunakan untuk memperbaiki RPP.

b. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru.

c. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar video, buku paket dan lingkungan sekolah.

d. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

f. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi dua, yakni :

1. Persiapan Non-Teknis

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

2. Persiapan Teknis

a) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan awal siswa. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPP yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b) Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- 1) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 2) Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Melakukan konsultasi dengan guru kelas untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
- 4) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- 5) Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 6) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- 7) Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dalam rentang waktu 21 Agustus 2016 sampai 7 september 2014. Tujuh kali mengajar dilakukan didalam kelas pada anak yang menjadi target pembelajaran. Praktek mengajar dilaksanakan 3 kali dalam seminggu setiap hari senin sampai rabu. Praktek mengajar dimulai pukul 07.30- 11.00 WIB ataupun menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Selasa, 21 Agustus 2016	a. Mengidentifikasi sila pertama Pancasila b. Mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila c. Mengidentifikasi gambar ruang tamu d. Mengidentifikasi alat kebersihan dan kegunaanya untuk membersihkan rumah e. Menghitung jumlah gambar konkrit hingga 20	07.30 – 11.00

2.	Rabu, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sila kedua Pancasila b. Mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila c. Mengidentifikasi cara merawat tumbuhan d. Mengidentifikasi cara merawat hewan e. Membuat anyaman kertas 	07.30 – 11.00
3.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sila ketiga Pancasila b. Mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila c. Membuat bunga dari sedotan 	08.30 – 11.00
4.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sila keempat Pancasila b. Mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila c. Mengidentifikasi gambar kegiatan merawat tanaman d. Mengidentifikasi cara merawat tumbuhan e. Pembenihan kacang hijau 	07.30 – 11.00
5.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sila kelima Pancasila b. Mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila c. Mengidentifikasi gambar kegiatan di halaman rumah d. Melakukan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10 	08.30 – 11.00
6.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyikan lagu “Naik Delman” b. Mengidentifikasi lambang sila Pancasila c. Membacakan isi sila Pancasila 	07.30 – 11.00

		d. Mengamati video Marbel Alat Transportasi e. Menuliskan alat kebersihan di lingkungan sekolah	
--	--	--	--

a) Pertemuan I

Pada praktek belajar mengajar yang pertama ini, siswa mengidentifikasi sila pertama Pancasila dengan mengamati lambang sila pertama Pancasila, kemudian mahasiswa membacakan isi sila pertama Pancasila dan siswa diminta untuk menirukan. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila dan gambar lambang sila 1 Pancasila yaitu gambar bintang. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menggunting dan menempelkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila tersebut di kertas buffalo. Kegiatan ini selain mempermudah siswa memahami Pancasila dan sikap yang mencerminkan sila Pancasila juga dapat melatih kemampuan motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengidentifikasi gambar ruang tamu yang terdapat pada buku siswa Tema : *Ringan Sama Dijinjing Berat Sama Dipikul* kelas 7 SMPLB Tunagrahita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Pada kegiatan ini siswa mengamati gambar, menuliskan hasil pengamatannya, dan melengkapi kalimat. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengidentifikasi alat kebersihan dan kegunaannya untuk membersihkan rumah. Pada kegiatan ini siswa mengamati gambar alat kebersihan, menuliskan nama alat kebersihan, berdiskusi dengan mahasiswa tentang kegunaan-kegunaan alat-alat kebersihan, dan mempraktikkan membersihkan kelas dengan menggunakan alat kebersihan yang ada di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang terakhir yaitu menghitung jumlah gambar konkrit hingga 20.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

b) Pertemuan II

Pada praktek belajar mengajar yang kedua ini, siswa mengidentifikasi sila kedua Pancasila dengan mengamati lambang sila kedua Pancasila, kemudian mahasiswa membacakan isi sila kedua Pancasila dan siswa diminta untuk menirukan. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila dan gambar lambang sila 2 Pancasila yaitu gambar rantai. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menggunting dan menempelkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila tersebut di kertas buffalo. Kegiatan ini selain mempermudah siswa memahami Pancasila dan sikap yang mencerminkan sila Pancasila juga dapat melatih kemampuan motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengidentifikasi cara merawat tumbuhan. Pada kegiatan ini siswa diminta mengamati gambar cara merawat tumbuhan, menyebutkan hasil pengamatannya pada gambar cara merawat tumbuhan, dan menuliskan cara merawat tumbuhan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengidentifikasi cara merawat hewan. Pada kegiatan ini siswa diminta mengamati gambar cara merawat hewan, menyebutkan hasil pengamatannya pada gambar cara merawat hewan, dan menuliskan cara merawat hewan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat anyaman kertas. Sebelum siswa menganyam, siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan alat dan bahan untuk membuat anyaman kertas, kemudian mahasiswa berdiskusi dengan siswa tentang langkah-langkah membuat anyaman kertas, selanjutnya siswa dengan bantuan dari mahasiswa membuat anyaman kertas. Siswa memerlukan pendampingan dan bantuan dari mahasiswa ketika menganyam karena untuk menganyam perlu ketelitian sedangkan anak dengan tunagrahita sedang ketelitiannya masih minim.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

c) Pertemuan III

Pada praktek belajar mengajar yang ketiga ini, siswa mengidentifikasi sila ketiga Pancasila dengan mengamati lambang sila ketiga Pancasila, kemudian

mahasiswa membacakan isi sila ketiga Pancasila dan siswa diminta untuk menirukan. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila dan gambar lambang sila 3 Pancasila yaitu gambar pohon beringin. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menggunting dan menempelkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila tersebut di kertas buffalo. Kegiatan ini selain mempermudah siswa memahami Pancasila dan sikap yang mencerminkan sila Pancasila juga dapat melatih kemampuan motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat bunga dari sedotan. Pada kegiatan ini siswa menyebutkan bahan dan alat untuk membuat bunga dari sedotan, kemudian mahasiswa menjelaskan langkah-langkah membuat bunga dari sedotan, selanjutnya siswa dan mahasiswa membuat bunga dari sedotan. Keterbatasan IQ menjadi hambatan dalam kegiatan ini sehingga mahasiswa perlu memberikan bantuan kepada siswa, bantuan yang diberikan berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

d) Pertemuan IV

Pada praktek belajar mengajar yang keempat ini, siswa mengidentifikasi sila keempat Pancasila dengan mengamati lambang sila keempat Pancasila, kemudian mahasiswa membacakan isi sila keempat Pancasila dan siswa diminta untuk menirukan. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila dan gambar lambang sila 4 Pancasila yaitu gambar kepala banteng. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menggunting dan menempelkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila tersebut di kertas buffalo. Kegiatan ini selain mempermudah siswa memahami Pancasila dan sikap yang mencerminkan sila Pancasila juga dapat melatih kemampuan motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu mengidentifikasi gambar kegiatan merawat tanaman. Pada kegiatan ini siswa mengamati gambar kegiatan merawat tanaman pada buku siswa Tema : *Ringan Sama Dijinjing Berat Sama Dipikul* kelas 7 SMPLB Tunagrahita, selanjutnya siswa melengkapi kalimat berdasarkan gambar kegiatan merawat tanaman, dan kemudian siswa menyebutkan cara merawat tumbuhan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu pembenihan kacang hijau. Sebelum siswa mempraktikkan pembenihan kacang hijau, siswa diminta menyebutkan bahan dan alat untuk mempraktikkan pembenihan kacang hijau, selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa mengenai cara pembenihan kacang hijau, dan terakhir siswa bersama dengan mahasiswa mempraktikkan pembenihan kacang hijau.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

e) Pertemuan V

Pada praktek belajar mengajar yang kelima ini, siswa mengidentifikasi sila kelima Pancasila dengan mengamati lambang sila kelima Pancasila, kemudian mahasiswa membacakan isi sila kelima Pancasila dan siswa diminta untuk menirukan. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila dan gambar lambang sila 5 Pancasila yaitu gambar padi dan kapas. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengelompokkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menggunting dan menempelkan gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila tersebut di kertas buffalo. Kegiatan ini selain mempermudah siswa memahami Pancasila dan sikap yang mencerminkan sila Pancasila juga dapat melatih kemampuan motorik siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu mengidentifikasi gambar kegiatan di halaman rumah. pada kegiatan ini siswa mengamati gambar kegiatan di halaman rumah pada buku siswa Tema : *Ringan Sama Dijinjing Berat Sama Dipikul* kelas 7 SMPLB Tunagrahita, kemudian siswa diminta untuk melengkapi kalimat berdasarkan gambar kegiatan di halaman rumah, dan selanjutnya siswa berdiskusi dengan siswa tentang kegiatan yang dilakukan masing-masing anggota keluarga

berdasarkan gambar kegiatan di halaman rumah. Kegiatan pembelajaran yang terakhir yaitu melakukan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk mengerjakan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10. Keterbatasan IQ menjadi hambatan dalam menghitung sehingga mahasiswa memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan permasalahan pada masing-masing siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

f) Pertemuan VI

Pada praktek belajar mengajar yang keenam ini, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu “Naik Delman” bersama dengan mahasiswa. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa mengidentifikasi sila Pancasila dengan mengamati lambang sila Pancasila, kemudian mahasiswa membacakan isi sila Pancasila, siswa diminta untuk menirukan, dan selanjutnya siswa diminta menjodohkan lambang sila Pancasila dengan angka sila Pancasila. Media yang digunakan yaitu gambar Garuda Pancasila, gambar lambang sila Pancasila dan angka sila Pancasila.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu mengamati video Marbel Alat Transportasi. Pada kegiatan ini siswa diminta mengamati video, menuliskan nama-nama alat transportasi darat yang ada pada video, selanjutnya siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekolah dan mencatat alat transportasi darat yang ada di lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran yang terakhir yaitu siswa diminta mengamati lingkungan sekolah dan siswa diminta untuk menuliskan alat-alat kebersihan yang ada di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa mengikuti proses belajar dengan patuh dan tidak menolak apa yang diminta oleh mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah observasi, tanya jawab, dan penugasan.

2. Evaluasi / Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan dikelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

a) Pertemuan I

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha

- a. Siswa mampu menyebutkan lambang sila pertama Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila pertama Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan nama alat-alat kebersihan dengan cukup bantuan

2. Seva

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila pertama Pancasila secara mandiri
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila pertama Pancasila secara mandiri
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila
- d. Siswa mampu menyebutkan nama alat-alat kebersihan secara mandiri

3. Sundari

- a. Mampu menyebutkan nama lambang sila pertama Pancasila dengan bantuan
- b. Mampu menyebutkan isi sila pertama Pancasila dengan bantuan
- c. Mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila pertama Pancasila dengan bantuan
- d. Mampu menyebutkan nama alat-alat kebersihan dengan bantuan

b) Pertemuan II

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha
 - a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan
 - e. Siswa mampu menyebutkan cara merawat hewan
 - f. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan untuk membuat anyaman kertas
 - g. Siswa mampu membuat anyaman kertas dengan bantuan
2. Seva
 - a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kedua Pancasila
 - c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan
 - e. Siswa mampu menyebutkan cara merawat hewan
 - f. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan untuk membuat anyaman kertas
 - g. Siswa mampu membuat anyaman kertas dengan bantuan
3. Sundari
 - a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila dengan bantuan
 - d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan dengan bantuan
 - e. Siswa mampu menyebutkan cara merawat hewan bantuan
 - f. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan untuk membuat anyaman kertas dengan bantuan
 - g. Siswa mampu membuat anyaman kertas dengan bantuan

c) Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuun ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan bahan dan alat untuk membuat bunga dari sedotan dengan bantuan
- e. Siswa mampu membuat bunga dari sedotan dengan bantuan

2. Seva

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila ketiga Pancasila
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan bahan dan alat untuk membuat bunga dari sedotan dengan bantuan
- e. Siswa mampu membuat bunga dari sedotan dengan bantuan

3. Sundari

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila ketiga Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan bahan dan alat untuk membuat bunga dari sedotan dengan bantuan
- e. Siswa mampu membuat bunga dari sedotan dengan bantuan

d) Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuun ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila keempat Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila keempat Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan
- e. Siswa mampu mempraktikkan cara pembenihan kacang hijau

2. Seva

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila keempat Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila keempat Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan
- e. Siswa mampu mempraktikkan cara pembenihan kacang hijau dengan bantuan

3. Sundari

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila keempat Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila keempat Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila keempat Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu menyebutkan cara merawat tumbuhan dengan bantuan
- e. Siswa mampu mempraktikkan cara pembenihan kacang hijau

e) Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kelima Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kelima Pancasila dengan bantuan

- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu mengidentifikasi gambar kegiatan di halaman rumah dengan bantuan
- e. Siswa mampu mengerjakan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10 dengan bantuan

2. Seva

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kelima Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kelima Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu mengidentifikasi gambar kegiatan di halaman rumah
- e. Siswa mampu mengerjakan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10 dengan bantuan

3. Sundari

- a. Siswa mampu menyebutkan nama lambang sila kelima Pancasila dengan bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila kelima Pancasila dengan bantuan
- c. Siswa mampu mengidentifikasi gambar aktivitas yang mencerminkan sila kelima Pancasila dengan bantuan
- d. Siswa mampu mengerjakan operasi hitung penjumlahan bersusun hingga 10 dengan bantuan

f) Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuun ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Acha

- a. Siswa mampu menyebutkan lambang sila Pancasila dengan cukup bantuan
- b. Siswa mampu menyebutkan isi sila Pancasila dengan cukup bantuan
- c. Siswa mampu menjodohkan lambang sila Pancasila dengan angka sila Pancasila dengan cukup bantuan

- d. Siswa mampu menyebutkan alat transportasi darat dengan cukup bantuan
 - e. Siswa mampu menuliskan nama-nama alat transportasi darat dengan cukup bantuan
 - f. Siswa mampu menuliskan alat kebersihan dengan cukup bantuan
2. Seva
- a. Siswa mampu menyebutkan lambang sila Pancasila dengan cukup bantuan
 - b. Siswa mampu menyebutkan isi sila Pancasila dengan cukup bantuan
 - c. Siswa mampu menjodohkan lambang sila Pancasila dengan angka sila Pancasila dengan cukup bantuan
 - d. Siswa mampu menyebutkan alat transportasi darat dengan cukup bantuan
 - e. Siswa mampu menuliskan nama-nama alat transportasi darat dengan cukup bantuan
 - f. Siswa mampu menuliskan alat kebersihan dengan cukup bantuan
3. Sundari
- a. Siswa mampu menyebutkan lambang sila Pancasila dengan bantuan
 - b. Siswa mampu menyebutkan isi sila Pancasila dengan bantuan
 - c. Siswa mampu menjodohkan lambang sila Pancasila dengan angka sila Pancasila dengan bantuan
 - d. Siswa mampu menyebutkan alat transportasi darat dengan bantuan
 - e. Siswa mampu menuliskan nama-nama alat transportasi darat dengan bantuan
 - f. Siswa mampu menuliskan alat kebersihan dengan bantuan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan untuk mengetahui tentang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dilakukan. Dalam praktek mengajar di kelas, ada tiga siswa yang menjadi subyek proses pembelajaran yaitu Acha, Seva, dan Sundari. Tujuan dari pembelajaran terhadap tiga siswa ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak tentang Pancasila dengan memahami isi, lambang, dan sikap yang mencerminkan Pancasila. Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, praktek ini dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga dapat

memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hasil Praktek Pengalaman Lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Praktek Mengajar

Dari hasil hasil kegiatan praktek mengajar mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar, seperti:

- a. Persiapan mengajar, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis
- b. Keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik motivasi siswa dan menutup pelajaran
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan

Dalam setiap proses pembelajaran, tentu memperoleh hasil. Adapun hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Subyek 1

Nama subyek : Nadia Pramesti Oktasya

Program : Memahami Pancasila

Pada subyek Acha, selain memberikan pembelajaran mahasiswa juga memperbanyak kegiatan keterampilan untuk mengurangi kebiasaannya yakni keluar kelas saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan kegiatan keterampilan seperti menggunting, mengelem, menempel, menganyam, dan membuat hasil karya lain. Kegiatan ini sangat berpengaruh kepada anak sehingga kebiasaan anak keluar kelas saat pembelajaran sudah jarang dilakukan.

Sebelum dilakukan perlakuan	Setelah dilakukan perlakuan
Anak menyebutkan isi sila Pancasila dengan bimbingan penuh	Anak menyebutkan isi sila Pancasila dengan cukup bimbingan
Anak belum mampu menyebutkan lambang sila Pancasila	Anak mampu menyebutkan lambang sila Pancasila
Anak belum mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila	Anak mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila

b) Subyek 2

Nama subyek : Zefanya Desti Raema Proboningsih

Program : Memahami Pancasila

Pada subyek Zefanya, selain memberikan pembelajaran mahasiswa juga memperbanyak kegiatan keterampilan untuk mengurangi perilaku adaptifnya yakni menggedor-gedor sekat pembatas kelas. Dengan memberikan kegiatan keterampilan seperti menggunting, mengelem, menempel, menganyam, dan membuat hasil karya menjadikan tangan anak memiliki kesibukan yang bermanfaat daripada menggedor-gedor sekat pembatas kelas. Kegiatan ini juga mampu menjadi therapy bagi Zefanya yang mengalami kelainan ganda, Autis dan tunagrahita sedang. Selain itu, dengan membuat hasil karya sendiri anak mampu menghargai hasil karya milik diri sendiri sehingga anak tidak tertarik kepada barang milik orang lain untuk diambil/ dicuri.

Sebelum dilakukan perlakuan	Sesudah dilakukan perlakuan
Anak menyebutkan isi sila Pancasila dengan cukup bimbingan	Anak menyebutkan isi sila Pancasila secara mandiri
Anak belum mampu menyebutkan lambang sila Pancasila	Anak mampu menyebutkan lambang sila Pancasila
Anak belum mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila	Anak mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila

c) Subyek 3

Nama subyek : Sundari

Program : Memahami Pancasila

Pada subyek Sundari, selain memberikan pembelajaran mahasiswa juga memperbanyak kegiatan keterampilan untuk mengurangi kebiasaanya yang mengurung diri dengan memberikan kegiatan keterampilan seperti menggunting, mengelem, menempel, menganyam, dan membuat hasil karya lain. Kegiatan ini sangat berpengaruh kepada anak sehingga anak mampu sedikit berinteraksi.

Sebelum dilakukan perlakuan	Sesudah dilakukan perlakuan
Anak belum mampu menyebutkan isi sila Pancasila	Anak memahami isi sila Pancasila dengan bantuan penuh
Anak belum mampu menyebutkan lambang sila Pancasila	Anak mampu menyebutkan lambang sila Pancasila dengan bantuan penuh
Anak belum mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila	Anak mengerti contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila dengan bantuan

2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui hambatan yang di peroleh ketika melakukan praktek pengalaman lapangan, hambatan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih mengalami kesulitan penguasaan kelas, karena mahasiswa tidak hanya fokus pada satu siswa saja tetapi satu kelas yang berisi tiga siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena kondisi anak yang berbeda-beda dan sulit untuk dikendalikan.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Sehingga mahasiswa harus terus berfikir kritis serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidak sesuaian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yapenas Condongcatur SMPLB kelas VII/C1. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak sebanyak 16 kali pertemuan, 8 pertemuan mendampingi guru mengajar, 6 pertemuan praktek untuk penilaian dan 2 pertemuan mengganti guru yang sedang melaksanakan diklat.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman penyiapan menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.

- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk keoptimalan pembelajaran.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakuakn secara bersamaan dengan KKN, supaya mahasiswa lebih optimal dalam mempersiapkan kebutuhan PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensip antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2016. *Panduan PPL Tahun 2016*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

